

Pertemuan 11

PT Berkah adalah perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan menggunakan metode FIFO dalam pencatatan persediaan. Berikut data pembelian dan penjualan barang "semen A" selama bulan Juli 2025

Tanggal	Kegiatan	Jumlah (zak)	Harga per zak (Rp)
1 Juli	Saldo awal	500	50.000
5 Juli	Pembelian	300	52.000
10 Juli	Penjualan	400	75.000
15 Juli	Pembelian	200	54.000
20 Juli	Penjualan	300	75.000
25 Juli	Penyesuaian fisik	250	

Pertanyaan

1) Hitung nilai persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi sebelum penyesuaian fisik

• 1 Juli Saldo awal : 500 zak @Rp 50.000 = Rp 25.000.000

• 5 Juli Pembelian : +300 zak @Rp 52.000 = Rp 15.600.000

Total Persediaan : 500 zak @Rp 50.000 + 300 zak @Rp 52.000 = 800 zak (40.600.000)

• 10 Juli Penjualan : 400 zak. FIFO: keluarkan 400 zak dari saldo awal (Rp 50.000)

Sisa : 100 zak @Rp 50.000 + 300 zak @Rp 52.000 = 400 zak (Rp 20.600.000)

• 15 Juli Pembelian : + 200 zak @Rp 54.000 = Rp 10.800.000

Total Persediaan : 100 zak @50.000 + 300 zak @52.000 + 200 zak @54.000 = 600 zak (31.400.000)

• 20 Juli Penjualan : 300 zak. FIFO: keluarkan 100 zak @50.000 + 200 zak @52.000

Sisa : 100 zak @52.000 + 200 zak @54.000 = 300 zak (Rp 16.000.000)

Nilai Persediaan Akhir sebelum penyesuaian fisik adalah Rp 16.000.000 (300 zak)

2) Hitung selisih persediaan berdasarkan data fisik dan akuntansi. Apa yang mungkin menjadi penyebab selisih tersebut?

Persediaan akhir FIFO = Rp 16.000.000 (300 zak)

Persediaan akhir fisik = 250 zak

Selisih kuantitas = 300 zak - 250 zak = 50 zak

• Sisa persediaan menurut catatan

100 zak @ 52.000

200 zak @ 54.000

Jika hilang 50 zak, kita anggap keluar dari lapisan terakhir

50 zak @ 54.000 = Rp 2.700.000

• Nilai persediaan akhir fisik = 250 zak

= (100 x 52.000) + (150 x 54.000)

= Rp 5.200.000 + Rp 8.100.000 = Rp 13.300.000

Selisih nilai persediaan:

Rp 16.000.000 (FIFO) - Rp 13.300.000 (fisik) = Rp 2.700.000

Selisih kuantitas : 50 zak

Selisih nilai : Rp 2.700.000

Kemungkinan Penyebab Selisih:

1. Kehilangan fisik (pencurian, kerusakan)
2. Kesalahan pencatatan transaksi
3. Barang rusak tidak dilaporkan atau hilang di perjalanan
4. Kurangnya pengawasan fisik dan kontrol internal atas pergerakan barang

3) Sebagai manajer operasional, langkah² pengendalian persediaan apa yang akan anda ambil untuk mencegah selisih ini terjadi kembali?

- Perkuat sistem pencatatan real time
- Terapkan sistem barcode atau QR code untuk pencatatan otomatis
- Lakukan stock opname rutin
- Pengawasan CCTV dan kontrol akses gudang
- Pelatihan staf gudang tentang prosedur FIFO dan pelaporan kerusakan/hilang

4) Buatlah format laporan persediaan bulanan (sederhana namun informatif) untuk disajikan ke manajemen pada akhir bulan Juli 2025

Laporan Persediaan Bulanan Juli 2025

Tanggal	Keterangan	Masuk (zak)	Keluar (zak)	Saldo (zak)	Harga per zak (Rp)	Nilai persediaan (Rp)
1 Juli	Saldo Awal			500	50.000	25.000.000
5 Juli	Pembelian	300		800	52.000	15.600.000
10 Juli	Penjualan		400	400	50.000	(20.000.000)
15 Juli	Pembelian	200		600	54.000	10.800.000
20 Juli	Penjualan		300	300	52.000	(15.400.000)
25 Juli	Penyesuaian Fisik (selisih)		50	250	54.000	(2.700.000)
Akhir Juli	Saldo Akhir			250 zak		Rp 13.300.000